

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Diketahui bahwa Retribusi Daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang karena Kota Malang sangat tergantung dan berharap pada aliran dana transfer (Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil) untuk membiayai pemerintahan dan pembangunan daerah
2. Diketahui Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang karena penduduk kota Malang Memanfaatkan letak geografis yang sangat menarik perhatian penduduk luar, dengan memanfaatkan hal tersebut penduduk Kota Malang dan pemerintah Kota Malang menciptakan sektor informal untuk mendukung pariwisata dan perdagangan setempat.
3. Diketahui bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang karena kategori umur produktif lebih kecil daripada penduduk yang masih menduduki dunia pendidikan yang sudah mendapatkan pekerjaan, dengan lebih banyaknya umur produktif masih di dunia pendidikan. Dengan begitu cenderung menghasilkan PAD yang lebih tinggi.

5.2. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Retribusi Daerah memberikan pengaruh yang negatif bahwa semakin kecil jumlah Retribusi Daerah, semakin kecil pengaruhnya pada Pendapatan Kota Malang secara keseluruhan, diharapkan pemerintah daerah memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memanfaatkan potensi asli daerah agar kinerja keuangan daerah menjadi lebih baik.

Pada Jumlah Penduduk, Pemerintah juga mengelola sektor informal untuk mendukung pariwisata dan perdagangan setempat. Lebih lanjut, untuk memperkuat kemitraan dan perdagangan tersebut di atas, hal ini dilakukan melalui perluasan sektor UMKM serta pemanfaatan sumber daya koperasi seperti program pelatihan industri rumah tangga di wilayah Kota Malang, yang dilanjutkan dengan produksi barang unggulan seperti tas. dan hal-hal terkait lainnya yang hasilnya akan dilaksanakan melalui UMKM. Tidak hanya itu, banyak organisasi perempuan lain seperti PKK yang terkena dampak negatif dari pelatihan ini. Dan di wilayah Kota Malang, perlu kita pahami bahwa hampir semua sektor dijalankan oleh perempuan, baik itu supir, juru parkir, polisi, kegiatan beli-balik, dan lain-lain. Oleh karena itu, ketika jumlah penduduk bertambah, sehingga jumlah devisa yang diperoleh daerah juga akan meningkat.

2. Pada TPAK, dihasilkan bahwa PAD lebih sedikit tenaga kerja yang tersedia akan berdampak lebih sedikit PAD. Nilai PAD dipengaruhi oleh berapa banyak angkatan kerja yang ada, tetapi lebih banyak angkatan kerja cenderung memiliki PAD yang tinggi. Pada dasarnya, investor akan tertarik terhadap daerah dengan banyak tenaga kerja karena imbalan tenaga kerja yang lebih rendah dibandingkan daerah dengan jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit. Selain itu, masuknya dana akan mendorong bisnis di daerah tersebut. Aktivitas ekonomi ini memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan pajak maupun non pajak, sehingga nilai PAD provinsi juga akan meningkat.